

LAMPIRAN

DATA DIRI

Nama Lengkap : Erna Andriyani
Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 05 Juli 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Alamat Asal : Bener Kidul Rt 001/Rw 003, Bener, Kepil, Wonosobo
Nomor Telepon : +6285643115553
Email : ernaandri28@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Tahun 2014-sekarang
2. MA Muhammadiyah Kepil, Tahun 2011-2014
3. MTs Muhammadiyah Bener, Tahun 2008-2011
4. MI Muhammadiyah Bener, Tahun 2002-2008
5. TK ABA Bener, Tahun 2000-2002

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Bidang Kader Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Kepil, Tahun 2017-sekarang
2. Sekretaris Bidang Sosial & Ekonomi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat Fakultas Agama Islam (IMM FAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Tahun 2016-2017
3. Sekretaris Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ranting MA Muhammadiyah Kepil, Tahun 2012-2013

PEDOMAN PERTANYAAN

DATA USAHA ANGGOTA BUEKA PCA MERGANGSAN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jabatan di PR/PC :
4. Alamat :
5. No. HP :

Daftar Pertanyaan

1. Apa nama/brand/merk usaha yang dirintis?
2. Jenis usaha apa yang dipilih?
3. Apa saja produk yang dihasilkan?
4. Mulai kapan merintis usaha?
5. Bagaimana awal merintis usaha?
6. Apakah dalam menjalankan usaha dibantu oleh pekerja/karyawan?
7. Bagaimana proses pembuatan produk usaha?
8. Darimana modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?
9. Bagaimana memasarkan produk hasil dari usaha?
10. Bagaimana menjaga existensi usaha?
11. Apa hambatan dalam menjalankan usaha?
12. Bagaimana perkembangan usaha dari mulai merintis hingga sekarang?
13. Apa yang menjadi harapan kedepan untuk perkembangan usaha?
14. Mengapa ikut bergabung dengan BUEKA PCA Mergangsan?
15. Bagaimana tanggapan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan?

PEDOMAN PERTANYAAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BUEKA
PCA MERGANGSAN

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Usia :
Ranting :
Jabatan :
Alamat :
No. Hp :

B. Daftar Pertanyaan (Masa Perintisan BUEKA)

1. Apa yang melatarbelakangi perintisan BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah) di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan?
2. Bentuk kegiatan BUEKA pada saat masa perintisan
3. Siapa saja tokoh yang berperan dalam perintisan BUEKA di PCA Mergangsan?
4. Dimana pertama kali BUEKA PCA Mergangsan pertama kali dirintis?
5. Kapan perintisan BUEKA PCA Mergangsan pertama kali?
6. Mengapa BUEKA perlu diadakan di PCA Mergangsan?
7. Bagaimana kondisi awal BUEKA di PCA Mergangsan?
8. Hambatan yang dihadapi saat perintisan BUEKA di PCA Mergangsan?

9. Bagaimana dukungan PCA Mergangsan periode saat BUEKA pertama kali di rintis di PCA Mergangsan?
10. Bagaimana perkembangan BUEKA PCA Mergangsan pada periode perintisan?

PEDOMAN PERTANYAAN

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BUEKA

PCA MERGANGSAN

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Usia :
Jabatan :
Alamat :
No. Hp :

B. Daftar Pertanyaan (Masa Lanjutan BUEKA)

1. Bagaimana kondisi BUEKA di PCA Mergangsan periode kepemimpinan sekarang?
2. Bagaimana perkembangan BUEKA dari awal BUEKA dirintis hingga sekarang?
3. Siapa saja tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan BUEKA di PCA Mergangsan?
4. Apa saja Bentuk Kegiatan BUEKA PCA Mergangsan?
5. Produk apa saja yang dihasilkan oleh BUEKA PCA Mergangsan?
6. Bagaimana pendampingan terhadap BUEKA PCA Mergangsan?
7. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan BUEKA di PCA Mergangsan saat ini?

HASIL WAWANCARA
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BUEKA
PCA MERGANGSAN

A. Identitas Responden

Nama Responden : Ibu Muhsin
Usia : 70 th
Jabatan : Ketua MEK periode 2005-2010
Alamat : Karangkunti, Brontokusuman, Mergangsan
No. Hp : -
Waktu Wawancara : Jumat, 14 September 2018 pukul 14.25 WIB

B. Daftar Pertanyaan (Masa Perintisan BUEKA)

1. Apa yang melatarbelakangi perintisan BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah) di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan?

➤ Yang melatarbelakangi adanya BUEKA di PCA Mergangsan yaitu himbauan diadakanya BUEKA di setiap ranting, cabang, daerah dan juga wilayah ‘Aisyiyah. Dan juga melihat kondisi ibu-ibu di PCA Mergangsan yang kebanyakan sebagai Ibu Rumah Tangga, untuk itu perlu diadakan program yang bisa memperdayakan mereka kearah positif yaitu dengan diadakan Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah. Tujuannya tidak lain agar ibu-ibu lebih bisa mandiri, bisa membuat usaha sendiri dan juga bisa membantu perekonomian untuk keluarga.

2. Apa saja bentuk kegiatan BUEKA pada saat masa perintisan?
 - BUEKA pada masa dirintis pertama kali di PCA Mergansan belum banyak kegiatan, kegiatan yang rutin dilakukan seperti *cooking class*. Dari mulai BUEKA diadakan di PCA Mergansan pelatihan memasak konsisten rutin dilakukan. Mentor setiap pelatihan berbeda-beda, bisa mendatangkan dari luar organisasi ataupun juga bisa dari ibu-ibu anggota BUEKA bergantian yang telah mahir dan menularkan ilmunya kepada rekan-rekan.
3. Siapa saja tokoh yang berperan dalam perintisan BUEKA di PCA Mergansan?
 - Tokoh yang berperan para Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergansan pada periode 2005-2010. Termasuk saya yang pada periode itu menjadi Ketua Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan PCA Mergansan.
4. Dimana pertama kali BUEKA PCA Mergansan pertama kali dirintis?
 - Di BKIA yang sekarang menjadi sekretariat PCA Mergansan
5. Kapan perintisan BUEKA PCA Mergansan pertama kali?
 - Pada periode kepemimpinan PCA Mergansan tahun 2005
6. Mengapa BUEKA perlu diadakan di PCA Mergansan?
 - Sama seperti yang disampaikan pada periode Mukhtar ke 45 di Malang. Salah satu program dari Majelis Ekonomi ‘Aisyiyah yaitu menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui pengembangan usaha-usaha kecil dan menengah sebagai pemberdayaan ekonomi

umat. Maka BUEKA juga perlu diadakan di PCA Mergangsan selain karena himbauan dari 'Aisyiyah Pusat, juga BUEKA PCA Mergangsan diharapkan mampu memberikan semangat berwirausaha untuk Ibu-ibu yang nantinya bisa membantu ekonomi keluarga.

7. Bagaimana kondisi awal BUEKA di PCA Mergangsan?

➤ Kondisi awal BUEKA PCA Mergangsan saat dirintis pastinya masih seputar pengenalan BUEKA, sosialisasi tentang BUEKA, maksud tujuan adanya BUEKA. Tapi untuk antusias ibu-ibu tentang BUEKA dari dulu bagus, konsisten. Jadi hal itu memudahkan untuk mengembangkan BUEKA di PCA Mergangsan.

8. Hambatan yang dihadapi saat perintisan BUEKA di PCA Mergangsan?

➤ Saya rasa dari awal tidak ada hambatan yang berarti, cuman hambatan dari dulu hingga sekarang ya soal keuangan kegiatan, pendanaan untuk pelatihan dan sebagainya.

9. Bagaimana dukungan PCA Mergangsan periode saat BUEKA pertama kali di rintis di PCA Mergangsan?

➤ Dukungannya amat sangat bagus, para pimpinan mendukung diadakannya BUEKA. Namun hanya sebatas dukungan non materil karena kondisi Cabang yang minim keuangan yang hal ini merupakan problem kebanyakan cabang dan juga ranting di berbagai daerah 'Aisyiyah. Maka dari itu dengan adanya BUEKA diharapkan mampu berkontribusi juga untuk Cabang.

10. Bagaimana perkembangan BUEKA PCA Mergangsan pada periode perintisan?

- Pada periode perintisan perkembangan BUEKA PCA Mergangsan menekankan kepada pengenalan lebih dalam tentang BUEKA, dan juga kegiatan pelatihan yang rutin dijalankan. Untuk perkembangan kegiatan cukup baik, ibu-ibu anggota BUEKA yang konsisten ikut pelatihan. Karena kan untuk daya tarik ikut pelatihan setiap kali pertemuan diadakan doorprize, ibu-ibu peserta di berikan hadiah berupa minyak goreng kemasan, gula pasir, teh atau semacamnya berbeda-beda setiap pertemuannya. Untuk kegiatan usaha yang telah dirintis oleh anggota BUEKA PCA Mergangsan pada periode perintisan tidak banyak, hanya beberapa yang memang dari awal sudah mempunyai usaha sendiri dan ikut di kegiatan BUEKA.

HASIL WAWANCARA
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BUEKA
PCA MERGANGSAN

A. Identitas Responden

Nama Responden : Siti Pastumi Irianti
Usia : 56 Tahun
Jabatan : Ketua MEK PCA Mergangsan
Alamat : Karangjajen MG III/724 Yogyakarta
No. Hp : +6281393960333
Waktu Wawancara : Ahad, 7 Januari 2018 pukul 14.10

B. Daftar Pertanyaan (Masa Lanjutan BUEKA)

8. Bagaimana kondisi BUEKA di PCA Mergangsan periode kepemimpinan sekarang?

- Kondisi BUEKA PCA Mergangsan periode Kepemimpinan 2015-2020 cukup baik, ibu-ibu anggota BUEKA lebih mengenal BUEKA itu sendiri. Program Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Aisyiyah yang dirancang oleh Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah memberikan manfaat bagi seluruh wilayah Pimpinan yang ada dibawahnya. Salah satunya BUEKA PCA Mergangsan yang mana di PCA Mergangsan telah memulai program pemberdayaan bagi ibu-ibu dengan membina, melatih, mendampingi, serta menjadi fasilitator bagi mereka, agar ibu-ibu menjadi berdaya, mempunyai kreativitas dalam berwirausaha yang akan membantu perekonomian keluarga.

9. Bagaimana perkembangan BUEKA dari awal BUEKA dirintis hingga sekarang?

- Perkembangan BUEKA saat ini Alhamdulillah bagus, dari mulai dulu saat masa perintisan baru seputar sosialisasi tentang BUEKA, dan kegiatannya belum variatif. Perkembangan sekarang ibu-ibu lebih tahu lagi tentang Bina Usaha Ekonomi Keluarga ‘Asiyiyah. Kegiatannya juga variatif tidak hanya dengan mengadakan 1 pelatihan saja. Berbagai macam pelatihan diadakan yang terkadang menyesuaikan permintaan dari ibu-ibu anggota BUEKA PCA Mergangsan. Perkembangan selanjutnya yaitu dari ibu-ibu anggota BUEKA setelah mengikuti pelatihan, mereka memulai usaha seperti membuat snack yang resepnya mereka dapat dari pelatihan. Yang mana pelatihan berarti memberikan pengaruh baik yang bisa menambah penghasilan ibu-ibu dan juga bagi keluarga mereka.

10. Siapa saja tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan BUEKA di PCA Mergangsan?

- Tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan BUEKA PCA Mergangsan ya semuanya, baik pimpinan harian, majelis-majelis khususnya majelis ekonomi & ketenagakerjaan yang BUEKA sendiri menjadi program didalamnya, dan tidak ketinggalan ibu-ibu anggota BUEKA PCA Mergangsan, karena jika tidak ada mereka tidak ada itu BUEKA di PCA Mergangsan.

11. Apa saja Bentuk Kegiatan BUEKA PCA Mergangsan?

- Kegiatan BUEKA mulai dari pelatihan-pelatihan seperti pelatihan memasak/*cooking class*, pelatihan kerajinan tangan/*handycraft*, kegiatan lainnya yaitu kajian pengganti pelatihan, arisan BUEKA, distribusi produk-produk dari BUEKA yaitu sabun melin (serbuk&cair), dan juga pendistribusian air minum kemasan merk “Bueka”. Untuk pelatihan memasak dan juga pelatihan kerajinan tangan rutin diadakan setiap hari jumat pahing. Pelatihan setiap pertemuannya pun berbeda, misal pertemuan 1 pelatihan memasak kue bolu, pertemuan 2 pelatihan memasak kue karamel, pelatihan 3 nanti pelatihan kerajinan tangan merajut dsb. Mentor dalam setiap pelatihan pun berbeda karena menyesuaikan pelatihan yang diadakan, dan juga mentor bisa dari anggota BUEKA yang telah menguasai materi pelatihan yang akan di sampaikan kepada rekan-rekannya sesama anggota. Mengenai pendistribusian produk dari ‘Aisyiyah yaitu sabun melin (serbuk&cair) dan air minum kemasan merk “Bueka”, untuk setiap keluarga ibu-ibu di ranting dan cabang di himbau untuk membeli melin minimal 1 bulan 1 bungkus/botol, dan untuk air kemasan merk “Bueka” dihimbau untuk tiap ranting membeli minimal 2 box setiap bulannya. Disetiap pendistribusian

tersebut ada infaq yang nantinya masuk di kas Cabang dan juga Ranting.

12. Produk apa saja yang dihasilkan oleh BUEKA PCA Mergangsan?

- Untuk produk yang mengatasnamakan produk BUEKA PCA Mergangsan untuk saat ini belum ada karena bentuk usahanya kan masih berupa milik perorangan belum mempunyai produk yang sifatnya bersama. Tapi kalau misalkan ada pesanan snack dari dalam atau luar organisasi yang jumlahnya banyak nanti bisa dilimpahkan bersama-sama dan mengatasnamakan snack dari BUEKA Mergangsan. Misal Ibu A membuat bronis, Ibu B membuat lempeng yang nanti di satukan dan dinamakan snack BUEKA Mergangsan.

13. Bagaimana pendampingan terhadap BUEKA PCA Mergangsan?

- Pendampingan BUEKA PCA Mergangsan seperti memantau dan memonitor sertiap kegiatan yang diadakan, dan memantau perkembangan usaha yang dijalankan ibu-ibu anggota BUEKA dengan membantu memasarkan produk yang dihasilkan dari ibu-ibu anggota BUEKA apabila ibu-ibu tersebut membutuhkan bantuan memasarkan produk.

14. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan BUEKA di PCA Mergangsan saat ini?

- Kendala/hambatan yang dialami yaitu dari naik turunnya semangat Ibu-ibu anggota BUEKA PCA Mergangsan, semangat untuk ikut dalam kegiatan misalnya. Agar ibu-ibu tetap semangat, dari

penanggungjawab BUEKA yang mana yaitu Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan melanjutkan program doorprize yaitu memberikan hadiah kepada ibu-ibu seperti system arisan, bagi nama yang muncul setelah dikocok maka akan mendapatkan hadiah. Bagi yang belum mendapatkan hadiah maka pertemuan mendatang akan tetap kebagian. Cuma hadiah yang didapatkan juga berbeda setiap pertemuan. Hambatan selanjutnya yaitu mengenai keuangan yang operasional kegiatan BUEKA, baik untuk fee mentor, konsumsi, atau akomodasi jika mendapat undangan kegiatan di tingkat Daerah atau Wilayah. Untuk mensiasati masalah keuangan BUEKA PCA Mergangsan maka diberlakukannya iuran wajib setiap kali pertemuan. Dan juga infaq dari ibu-ibu anggota BUEKA yang mempunyai usaha sendiri tapi infaq ini diberikan oleh ibu-ibu anggota BUEKA yang mendapat keuntungan dari usahanya untuk yang belum mendapat untung maka tidak diperkenankan memberikan infaqnya. Namun untuk pemberian infaq ini sesuai kesukarelaan anggota saja tidak ada kewajiban untuk itu.

HASIL WAWANCARA
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI BUEKA
PCA MERGANGSAN

C. Identitas Responden

Nama Responden : Rini Widyaningsih
Usia : 42 Tahun
Jabatan : Sekretaris MEK PCA Megangsan
Alamat : Pujokusuman, Keparakan, Mergangsan
No. Hp : +6287838132828
Waktu Wawancara : Jumat, 17 Agustus 2018 Pukul 10.30

D. Daftar Pertanyaan (Masa Lanjutan BUEKA)

1. Bagaimana kondisi BUEKA di PCA Mergangsan periode kepemimpinan sekarang?
 - Kondisi BUEKA PCA Mergangsan saat ini dapat dikatakan masa merintis lanjutan, kenapa demikian karena kegiatannya kurang lebih masih sama dengan BUEKA yang dijalankan pada periode sebelumnya. Hanya saja banyak perkembangan di periode saat ini.
2. Bagaimana perkembangan BUEKA dari awal BUEKA dirintis hingga sekarang?
 - Seperti yang saya katakan tadi, perkembangan BUEKA PCA Mergangsan menurut saya belum terlalu signifikan, tapi setiap tahun

BUEKA PCA Mergangsan memperlihatkan perkembangannya baik dari kegiatan yang lebih banyak yaitu seperti pelatihan yang bermacam-macam, dan juga akas yang didapat dari ibu-ibu anggota BUEKA setiap kali pertemuan semakin banyak yang kas tersebut bisa dibelikan alat-alat inventaris penunjang kegiatan pelatihan seperti kompor, lem tembak, oven, tabung gas dan masih banyak lagi inventaris BUEKA PCA Mergangsan.

3. Siapa saja tokoh yang berpengaruh dalam perkembangan BUEKA di PCA Mergangsan?

➤ Yang berpengaruh besar terhadap perkembangan BUEKA PCA Mergangsan yaitu dari Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan khususnya Ibu Siti Patumi sebagai Ketua MEK PCA Mergangsan. Saya sebagai sekretaris hanya bisa mendukung serta membantu yang Ibu Pastumi lakukan sebagai Ketua MEK.

4. Apa saja Bentuk Kegiatan BUEKA PCA Mergangsan?

➤ Kegiatan Internal BUEKA PCA Mergangsan

- Pelatihan-pelatihan seperti pelatihan memasak, merajut, menyulam dll.
- Kajian
- Distribusi sabun melin dan air mineral “Bueka”

➤ Kegiatan Eksternal BUEKA PCA Mergangsan

- Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan ‘Aisyiyah tingkatan Daerah, Wilayah dan Pusat.

5. Produk apa saja yang dihasilkan oleh BUEKA PCA Mergangsan?
 - Sementara belum ada produk khusus dari BUEKA PCA Mergangsan karena produk masih dari ibu-ibu anggota BUEKA belum berbadan hukum dikarenakan kendala biaya dan kepengurusan juga.
6. Bagaimana pendampingan terhadap BUEKA PCA Mergangsan?
 - Pendampingan terhadap usaha-usaha yang telah dijalankan oleh ibu-ibu anggota BUEKA PCA Mergangsan, dengan mendata setiap anggota yang dimiliki anggota memberikan pengarahan tentang branding, packaging, dsb.
7. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan BUEKA di PCA Mergangsan saat ini?
 - Hambatan yang paling utama tentang permodalan untuk mengembangkan setiap kegiatan BUEKA atau pengembangan usaha ibu-ibu anggota BUEKA. Maka dari itu nanti akan ada program dari PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri). Program dari pemerintah yang membantu permodalan untuk usaha UMKM tapi dengan dimonitoring langsung oleh PNPM Mandiri. Diharapkan program dari pemerintah ini benar terrealisasi karena akan membantu permodalan untuk ibu-ibu anggota BUEKA PCA Mergangsan yang memiliki usaha untuk mengembangkan usahanya, dan juga bagi mereka yang belum memiliki usaha dengan adanya modal dari PNPM Mandiri bisa memulai usahanya.

HASIL WAWANCARA

DATA USAHA ANGGOTA BUEKA PCA MERGANGSAN

A. Data Responden

Nama : Dian Trisnasari
Usia : 48 tahun
Jabatan di PR/PC : Anggota MEK PCA Mergangsan
Alamat : Keparakan Kidul, Keparakan, Mergangsan
No. HP : 08170433634

B. Daftar Pertanyaan dan Jawaban

16. Apa nama/brand/merk usaha yang dirintis?

⇒ “Dian Souvenir”

17. Jenis usaha apa yang dipilih?

⇒ Usaha yang saya pilih yaitu usaha kerajinan tangan

18. Apa saja produk yang dihasilkan?

⇒ Macam-macam produk, kerajinan tangan berupa tas, dompet dari bahan kain kanvas, parcel, sulam pita dan juga hantaran

19. Mulai kapan merintis usaha?

⇒ Usaha “Dian Souvenir” dimulai pada tahun 2010

20. Bagaimana awal merintis usaha?

⇒ Awal mula merintis usaha yaitu pada saat pasca gempa Yogyakarta pada tahun 2010, saya berinisiatif memulai usaha kerajinan tangan yang ilmunya saya dapat dari pelatihan ketrampilan yang diadakan oleh pemerintah desa pada saat itu, pelatihan ketrampilan tersebut bertujuan

untuk memberdayakan para ibu rumah tangga korban gempa. Ibu-ibu tersebut agar bisa memulai hidup baru dengan mahir berketrampilan yang bisa memulai usaha selepas mengikuti pelatihan.

21. Apakah dalam menjalankan usaha dibantu oleh pekerja/karyawan?

⇒ Untuk urusan produksi barang dari mulai memotong kain sampai menjahit saya lakukan sendiri, tapi untuk urusan promosi saya dibantu oleh anak saya

22. Bagaimana proses pembuatan produk usaha?

⇒ Proses pembuatan produk masih menggunakan mesin sederhana, produk kerajinan tangan hasil karya saya pembuatannya menggunakan bahan-bahan lokal seperti kain katun, batik, kanvas, pita. Pokonya bahan-bahan yang sebisa mungkin gampang untuk dibeli.

23. Darimana modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?

⇒ Modal usaha saya dapat dari uang sendiri, saya pantang untuk meminjam kepada bank,

24. Bagaimana memasarkan produk hasil dari usaha?

⇒ Selama ini untuk urusan memasarkan barang, saya dibantu anak saya dengan memasarkan lewat media sosial, kemudian saya juga ada gerai di galleria mall Yogyakarta. Tapi kalau ada yang ingin melihat langsung produk bisa datang kerumah karena saya juga buka gerai dirumah. Beberapa kali juga saya sering mengikuti pameran kerajinan tangan terakhir saya ikut kerajinan tangan di TMII, Jakarta.

25. Bagaimana menjaga existensi usaha?

⇒ Menjaga existensi usaha dengan merestock barang jika sewaktu-waktu habis agar customer tidak merasa kecewa.

26. Apa hambatan dalam menjalankan usaha?

⇒ Hambatannya yaitu kurangnya modal karena saya menggunakan uang pribadi dengan tidak meminjam dari lembaga keuangan atau bank. Dan juga hambatan jika bahan yang dibutuhkan susah dicari. Saya pernah kesulitan mencari bahan di Jogja sehingga saya mendapatkan bahan sampai ke Bandung.

27. Bagaimana perkembangan usaha dari mulai merintis hingga sekarang?

⇒ Perkembangannya bagus sampai saat ini saya terus memproduksi hasil kerajinan tangan saya.

28. Apa yang menjadi harapan kedepan untuk perkembangan usaha?

⇒ Saya berharap agar usaha yang saya jalankan terus berkembang serta dikenal lebih banyak orang, penjualan produknya agar lebih meningkat dan kualitas produk yang dihasilkan lebih baik dari sebelumnya.

29. Mengapa ikut bergabung dengan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ karena menurut saya BUEKA menjadi wadah untuk Ibu-ibu rumah tangga yang ingin belajar mendapatkan pemasukan dengan menjalankan usaha.

30. Bagaimana tanggapan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ Tanggapan saya bagus, BUEKA membantu para Ibu PCA Mergangsan mempunyai ketrampilan yang dapat berdaya, mempunyai pemasukan ekonomi yang dapat membantu keluarganya.

HASIL WAWANCARA

DATA USAHA ANGGOTA BUEKA PCA MERGANGSAN

1. Nama : Sundari Suratno
2. Usia : 52 Tahun
3. Jabatan di PR/PC : Anggota PCA Mergangsan
4. Alamat : Joyonegaran Rt 35 Rw 11, Wirogunan,
Mergangsan
5. No. HP : -

Daftar Pertanyaan

1. Apa nama/brand/merk usaha yang dirintis?
⇒ Saya belum mempunyai nama usaha sendiri
2. Jenis usaha apa yang dipilih?
⇒ Kerajinan tangan daur ulang kantong plastik
3. Apa saja produk yang dihasilkan?
⇒ Produk yang saya buat yaitu aneka tas rajut dari kantong plastik, dompet dan juga topi
4. Mulai kapan merintis usaha?
⇒ Sekitar tahun 2010
5. Bagaimana awal merintis usaha?
⇒ Awal merintis usaha sekitar tahun 2010, setelah adanya gempa Yogyakarta mengikuti pelatihan rajut yang diadakan oleh Kelurahan. Setelah itu membuat rajutan dari kantong plastik yang Alamdulillah laku jika mengikuti pameran/event.

6. Apakah dalam menjalankan usaha dibantu oleh pekerja/karyawan?
⇒ Tidak ada karyawan, saya mengerjakan sendiri.
7. Bagaimana proses pembuatan produk usaha?
⇒ Proses pembuatan produk dimulai dengan mengumpulkan limbah plastik seperti bungkus sabun detergen, kantong plastik belanjaan dari pasar/supermarket, bungkus kopi, bungkus sampo dll. Bahan-bahan limbah rumah yang telah dikumpulkan kemudian dibersihkan, selanjutnya digunting kecil memanjang dan dipilin agar bisa dirajut menggunakan alat rajut. Nanti jika selesai dirajut ditambah aksesoris pelengkap agar tampilan rajutan semakin cantik dan menarik.
8. Darimana modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?
⇒ Dari modal sendiri
9. Bagaimana memasarkan produk hasil dari usaha?
⇒ Memasarkannya lewat event-event yang diikuti selama ini.
10. Bagaimana menjaga existensi usaha?
⇒ Dengan memproduksi tiap hari agar sewaktu-waktu jika ada event punya barang yang siap untuk dipamerkan dan dijual. Satu lagi menjaga existensi dengan menularkan ilmu yang dipunya kepada orang lain.
11. Apa hambatan dalam menjalankan usaha?
⇒ Bahan aksesoris pelengkap produk yang susah didapat dan juga harga yang mahal, lebih mahal dari harga barang rajut tanpa menggunakan aksesoris pelengkap.

12. Bagaimana perkembangan usaha dari mulai merintis hingga sekarang?

⇒ Perkembangannya sering mengikuti event dan memamerkan hasil karya sendiri, banyak model-model produk yang dihasilkan.

13. Apa yang menjadi harapan kedepan untuk perkembangan usaha?

⇒ menambah produksinya setiap hari, produk yang kian dikenal oleh masyarakat luas serta memperkenalkan bahwa dari bahan yang tadinya tidak ternilai akan menjadi barang yang bernilai tinggi, mengembangkan ketrampilan yang di punya sekarang dengan terus menularkan ilmu kepada orang lain.

14. Mengapa ikut bergabung dengan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ Berbagi menambah wawasan di BUEKA

15. Bagaimana tanggapan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ BUEKA menjadi program yang mana dapat menambah kreativitas ibu-ibu khususnya di PCA Mergangsan, dan harus didukung penuh dari setiap anggotanya.

HASIL WAWANCARA

DATA USAHA ANGGOTA BUEKA PCA MERGANGSAN

A. Data Responden

Nama : Sumarsih
Usia : 56 tahun
Jabatan di PR/PC : Anggota PRA Timuran
Alamat : Timuran, Brontokusuman, Mergangsan
No. HP : 0822996360061

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa nama/brand/merk usaha yang dirintis?
⇒ Tidak mempunyai nama usaha
2. Jenis usaha apa yang dipilih?
⇒ Membuat makanan tradisional, snack
3. Apa saja produk yang dihasilkan?
⇒ Snack tradisional seperti nagasari dan lemper
4. Mulai kapan merintis usaha?
⇒ Tahun 2015
5. Bagaimana awal merintis usaha?
⇒ belajar membuat snack dan juga kue dari teman dan juga belajar dari pelatihan-pelatihan salah satunya pelatihan yang di adakan oleh BUEKA PCA Mergangsan. Kemudian memulai usaha membuat makanan snack untuk dijual.

6. Apakah dalam menjalankan usaha dibantu oleh pekerja/karyawan?
⇒ Tidak dibantu oleh karyawan, sewaktu-waktu saat pesanan banyak baru dibantu oleh anak
7. Bagaimana proses pembuatan produk usaha?
⇒ Proses pembuatan snack masih menggunakan cara tradisional
8. Darimana modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?
⇒ Modal sendiri/pribadi
9. Bagaimana memasarkan produk hasil dari usaha?
⇒ Memasarkan melalui pesanan, memasarkanya lewat mulut ke mulut
10. Bagaimana menjaga existensi usaha?
⇒ Tidak meminjam modal dari pihak manapun dan juga mempertahankan resep dengan tidak menggunakan bahan pengawet atau kimia
11. Apa hambatan dalam menjalankan usaha?
⇒ Kurang modal dan juga saat bahan-bahan yang digunakan mahal
12. Bagaimana perkembangan usaha dari mulai merintis hingga sekarang?
⇒ Pesanan semakin banyak
13. Apa yang menjadi harapan kedepan untuk perkembangan usaha?
⇒ Harapannya snack yang dibuat semakin banyak orang yang tau dan juga pesanan semakin banyak
14. Mengapa ikut bergabung dengan BUEKA PCA Mergangsan?
⇒ Ingin belajar resep-resep selain yang saya bisa

15. Bagaimana tanggapan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA

PCA Mergangsan?

⇒ Sangat bagus bisa menambah ilmu untuk ibu-ibu

HASIL WAWANCARA

DATA USAHA ANGGOTA BUEKA PCA MERGANGSAN

A. Data Responden

Nama : Siti Rohyati
Usia : 54 tahun
Jabatan di PR/PC : Anggota PRA Karangkunti
Alamat : Karangkunti, Brontokusuman, Mergangsan
No. HP : 085866114924

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa nama/brand/merk usaha yang dirintis?
⇒ “Dinuk Snack”
2. Jenis usaha apa yang dipilih?
⇒ Usaha snack
3. Apa saja produk yang dihasilkan?
⇒ Martabak dan semar mendem
4. Mulai kapan merintis usaha?
⇒ Tahun 2013
5. Bagaimana awal merintis usaha?
⇒ Dimulai saat mengikuti pelatihan BUEKA dan pelatihan yang lain.
Mengikuti pelatihan yang didalamnya dilakukan perlombaan, saat itu saya menang lombanya terus saya difasilitasi oleh pembimbing pelatihan diajarkan resep-resep serta dibantu penjualannya.

6. Apakah dalam menjalankan usaha dibantu oleh pekerja/karyawan?
⇒ Saya melakukannya sendiri tidak dibantu pekerja, tapi kalau pesanan banyak ya saya minta tolong tetangga
7. Bagaimana proses pembuatan produk usaha?
⇒ Pembuatan snack jika ada pesanan kalau tidak ada ya saya tidak buat
8. Darimana modal yang digunakan untuk menjalankan usaha?
⇒ Dari modal sendiri tidak pinjam dari bank
9. Bagaimana memasarkan produk hasil dari usaha?
⇒ Memasarkannya kepada teman sekitar, barangkali kalau besok-besok ada acara bisa pesan snack sama saya
10. Bagaimana menjaga existensi usaha?
⇒ Tidak merubah cita rasa snack
11. Apa hambatan dalam menjalankan usaha?
⇒ Kurangnya modal jika banyak pesanan
12. Bagaimana perkembangan usaha dari mulai merintis hingga sekarang?
⇒ Alhamdulillah setiap apa yang diterima disyukuri, untuk sekarang ini Alhamdulillah pesannan sering ada
13. Apa yang menjadi harapan kedepan untuk perkembangan usaha?
⇒ terus mengembangkan usahanya agar lebih baik dan lebih dikenal masyarakat serta banyak pesanan yang datang. Pengen punya kedai sendiri.

14. Mengapa ikut bergabung dengan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ Karena saya tertarik dengan kegiatan yang diadakan PCA Mergangsan, sering ada doorprize juga

15. Bagaimana tanggapan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan BUEKA PCA Mergangsan?

⇒ BUEKA PCA Mergangsan yang saya lihat bisa membantu ibu-ibu berkarya dengan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan selama ini.

DOKUMENTASI PENELITIAN
PIMPINAN CABANG 'AISYIYAH MERGANGSAN

1. Papan Nama Sekretariat PCA Mergangsan



2. Wawancara dengan Pimpinan Harian PCA Mergangsan



3. Wawancara dengan Ibu Muhsin (Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Mergangsan sebelum Periode tahun 2015-2020)



4. Wawancara dengan Ibu Siti Pastumi Indrianti (Ketua Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan PCA Mergangsan)



5. Wawancara dengan Anggota BUEKA yang Mempunyai Usaha





6. Kegiatan BUEKA PCA Mergangsan





7. Produk-produk Buatan Ibu-Ibu Anggota BUEKA PCA Mergangsan



(Tas Rajut Kantong Plastik)



(Aneka Bros)



(Snack)

8. Distribusi Produk 'Aisyiyah

